

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - JULI 2016

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.363 Triliun (per Desember 2015), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

| Komposisi Aset | Alokasi Portofolio Reksadana | HARGA UNIT (Beli) |
|----------------------|-------------------------------------|---------------------|
| Instrumen Pasar Uang | Efek Bersifat Ekuitas : 35% - 65% | 694.8469 |
| Reksadana | Efek Utang & Pasar Uang : 35% - 65% | |

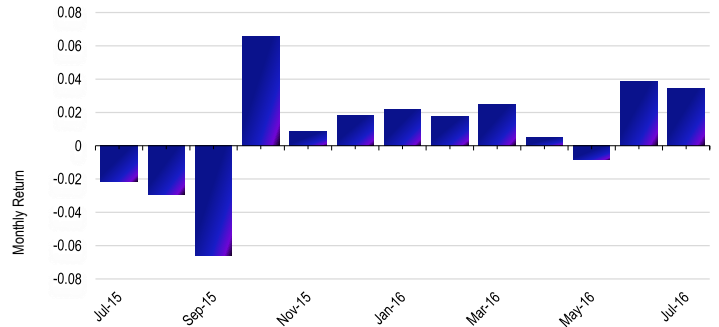
| Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad) | Rincian Portofolio Reksadana |
|---|----------------------------------|
| FR0068 (Obligasi) | Efek Bersifat Ekuitas : 49.70% |
| FR0070 (Obligasi) | Efek Utang & Pasar Uang : 50.30% |
| FR0071 (Obligasi) | |
| FR0072 (Obligasi) | |
| HM SAMPOERNA (Saham) | |

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



| | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|-------------------|---------|---------|---------|--------|------------|
| Progressive Money | 3.46% | 6.51% | 13.22% | 14.08% | 943.41% |
| Tolak Ukur** | 3.23% | 5.97% | 11.79% | 12.93% | 504.42% |

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Juli 2016 sejalan dengan pergerakan LQ45 (+3.73%). Kinerja yang positif ini didukung oleh beberapa faktor dari dalam negeri antara lain: 1) Perekonomian Indonesia tumbuh lebih tinggi dibanding ekspektasi sebesar 5.18%yoy di kuartal kedua. 2) Reshuffle kabinet yang kedua oleh Presiden Jokowi memasukkan kembali Sri Mulyani menjadi menteri keuangan yang dinilai merupakan hal yang positif. 3) Inflasi tahunan yang masih terkendali yakni sebesar 3.21% di bawah ekspektasi sebesar 3.59%. 4) Berita-berita positif dalam negeri memicu arus dana asing untuk masuk ke Indonesia. Selain itu cadangan devisa juga mengalami peningkatan sebesar USD1.6tn menjadi USD111.4bn yang disebabkan penerimaan pajak, ekspor minyak dan gas, serta lelang negara. Kebijakan Sri Mulyani untuk merevisi anggaran negara menjadi lebih realistis memberikan sentimen positif bagi pasar. Penerimaan dari program pengampunan pajak juga dinilai akan meningkatkan arus dana yang masuk ke pasar modal dimana hingga akhir Juli dana yang telah masuk adalah sebesar IDR579bn. Nilai tukar Rupiah ditutup pada level RP13.099/USD atau menguat 1% dibandingkan penutupan bulan sebelumnya. Arus dana asing masuk ke pasar saham dari awal tahun tercatat Rp24.7tn dan Rp101tn ke pasar obligasi. Yield obligasi seri benchmark 5 tahun tercatat pada 6.5% dan 10 tahun pada 6.913%.

Informasi Lain-Lain

| | | | |
|---------------------|--------------------|---|----------|
| Dana Pertama Masuk | : 29 Oktober 2001 | Periode Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : IDR | Biaya Awal (Single) | : 5.00% |
| Total Dana Kelolaan | : 3,499,939,449.25 | Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli. | |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.